



**PERAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

YUYUN WIDIYANTI

NIM. 2021113048

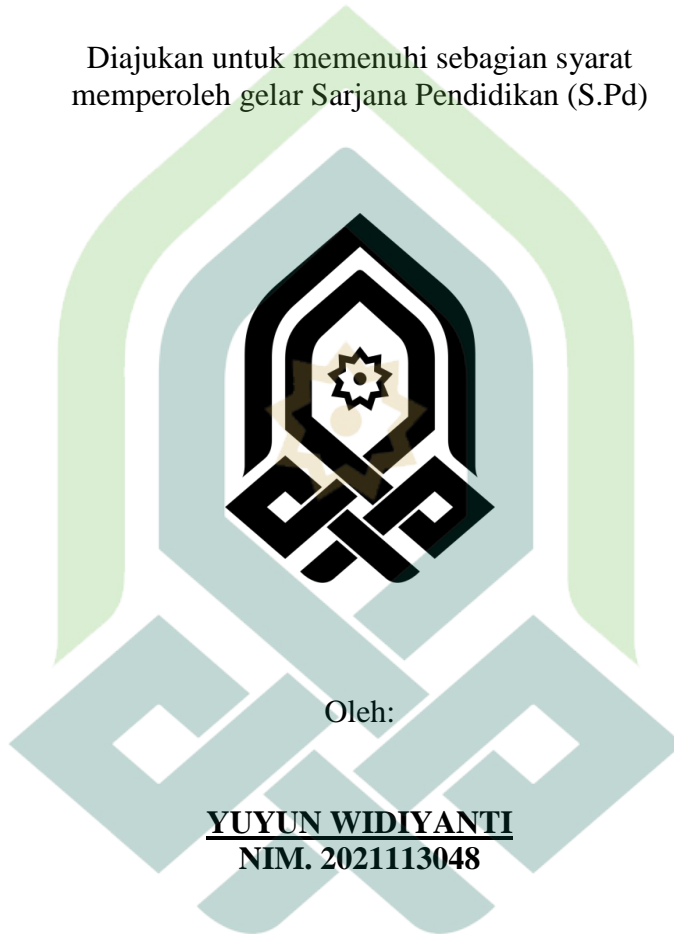
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PERAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

YUYUN WIDIYANTI
NIM. 2021113048

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUYUN WIDIYANTI

NIM : 2021113048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi yang berjudul: “*PERAN FULL DAY SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN*” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 February 2019

Yang menyatakan,



YUYUN WIDIYANTI

NIM : 2021113048

Dr. Sopiah, M.Ag
Kauman No.21 Rt. 06 Rw. 03
Kliradesa – Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi

Pekalongan, 10 Februari 2018

Sdri. Yuyun widiyanti

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : YUYUN WIDIYANTI
NIM : 2021113048
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PERAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMA NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. Sopiah M.Ag

NIP. 19710707 200003 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134

Website: www. Tarbiyah. iain-pekalongan.ac.id.email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri(IAIN)

Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : YUYUN WIDIYANTI

NIM : 2021113048

Judul : PERAN *FULL DAY SCHOOL* DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
SISWA DI SMA NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN
PEKALONGAN.

Telah diujikan pada hari Kamis, 14 maret 2019 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).

DewanPenguji,

Penguji I

Penguji II


Umum Budi Karyanto, M.Hum
NIP. 19710701 200501 1 002


Mokh. Imron Rosyadi, M.Pd.
NITK. 19810601 201608D1 098

Pekalongan,25 Maret 2019

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 2000031 001



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, merintis pintu kebahagiaan masa depanku dengan keikhlasan dan kesabaran serta senantiasa memberikan doa dan restunya dalam setiap langkahku.
2. Suamiku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi .
3. Saudara-saudaraku tersayang
4. Sahabat-sahabatku
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten pekalongan, para pembaca yang budiman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Almameterku....



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (Qs. Almuja'dilah: ayat 11)

ABSTRAK

Yuyun Widiyanti. 2018. Peran *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Sopiah, M.Ag.

Sistem pendidikan *Full Day School* dimaksudkan agar siswa dapat mengurangi pergaulan bebas di luar sekolah. Jika siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah, maka interaksi dengan lingkungan luar menjadi lebih sedikit. Hal ini akan menjauhkan siswa dari pergaulan bebas semacam narkoba, tawuran pelajar, seks bebas, dan sebagainya. Karena di sekolah anak lebih terkontrol oleh guru yang membimbingnya. Berbeda jika anak sudah di rumah dan berinteraksi dengan lingkungan luar tanpa pengawasan dari orangtua.

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: bagaimana pelaksanaan *full day school* di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?, bagaimana pembentukan akhlak siswa di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?, dan bagaimana peran *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan *Full day school* di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui pembentukan akhlak siswa di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Dan untuk mengetahui peran *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut: sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai peran *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini disebut penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan, atau suatu wilayah tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelaksanaan *Full Day School* di SMA Negeri 1 Sragi berdasarkan hasil penelitian dilakukan sesuai dengan: tujuan penerapan *full day school* di Sma Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, kurikulum *full day school* di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan; dan indikator pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Upaya yang telah dilakukan dalam pembentukan akhlak peserta didik yaitu: menanamkan dan membangkitkan keyakinan beragama, menanamkan etika pergaulan serta menanamkan kebiasaan yang baik. Peran *Full Day School* dalam pembentukan akhlak peserta didik dapat terlaksana karena adanya: kurikulum yang mendukung, sumber daya manusia dari para pendidik yang mumpuni, dan sarana prasarana dan fasilitas yang kontributif.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, dengan judul skripsi : “Peran *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan ”.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan waktu penulis. Untuk itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak yang membaca tulisan ini agar tulisan ini menjadi sempurna dan bermanfaat bagi penulisan karya ilmiah di waktu mendatang.

Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak/Ibu Dosen dan Staf IAIN Pekalongan.
2. Semua pihak yang tidak dapat penulis ungkapkan satu persatu yang turut mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berharga kepada almamater, pembaca dan yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17
BAB II PERANAN <i>FULL DAY SCHOOL</i> DAN PEMBENTUKAN AKHLAK	19
A. Deskripsi Teori.....	19
B. Kajian Pustaka	50
C. Kerangka Berpikir.....	54
BAB III HASIL PENELITIAN.....	56
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	56

	B. Pelaksanaan <i>Full Day School</i> di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	64
	C. Pembentukan Akhlak Peserta didik di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	68
	D. Peranan <i>Full Day School</i> dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.....	71
BAB IV	PEMBAHASAN	79
	A. Pelaksanaan <i>Full Day School</i> di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	79
	B. Pembentukan Akhlak.....	81
	C. Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.....	86
BAB V	PENUTUP	91
	A. Simpulan	91
	B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang terutama untuk menghadapi masa depannya. Sasaran pendidikan adalah upaya memajukan dan meningkatkan sumber daya manusia siap memperbaiki kehidupannya, baik dalam skala pribadi, masyarakat, maupun bangsa. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan Nasional, yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.¹

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh terpisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak yang kita didik sesuai dengan dunianya dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 3.

² Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: MATAGRAF, 2007), hlm. 3.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga siswa dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang mempunyai bakat kemampuan yang berbeda-beda pula. Namun sekarang mungkin disadari bahwa yang menentukan keterbakatan bukan hanya intelegensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk prestasi.³

Seiring kemajuan zaman, banyak tuntutan masyarakat yang dibutuhkan. Perkembangan dalam bidang pendidikan juga semakin maju. Salah satunya adalah dengan adanya sistem *Full Day School (FDS)*. *Full day school* adalah salah satu karya cerdas para pemikir dan praktisi pendidikan untuk menyiasati minimnya control orang tua terhadap anak diluar jam-jam sekolah formal, sehingga sekolah yang awalnya dilaksanakan 5 sampai 6 jam berubah menjadi 8 sampai 9 jam. Jadi praktik sekolah model ini masuk dari jam 07.00 dan pulang pulang 15.00 atau 16.00.⁴

Pembelajaran *full day school* sebagai bentuk alternatif dalam upaya memperbaiki manajemen pendidikan, khususnya dalam manajemen pembelajaran, juga merupakan tuntutan kebutuhan masyarakat yang menghendaki anak dapat belajar dengan baik di sekolah dengan waktu belajar

³ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.6

⁴ Sismanto, "Pelaksanaan *Full day school* di SD Plus" <http://gudang.makalahlm.blogspot.com/210/06/pelaksanaan-full-day-school-di-sd.html>. Diakses tanggal 3 Februari 2018

lebih lama. Sistem *full day school* merupakan model pembelajaran dengan penambahan waktu belajar siswa dari pagi sampai sore.

Full day school adalah sebuah program pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan program pembelajaran secara intensif, *full day school* sendiri merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang di laksanakan secara penuh, dimana aktifitas anak lebih banyak di lakukan di sekolah dari pada di rumah. Meskipun begitu, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal di bentuknya program *full day school* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah di tetapkan oleh Depdiknas seperti yang ada dalam kurikulum tersebut, melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi ajar yang di sampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak. Dengan kata lain konsep dasar dari *full day school* ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity*. Selain itu, *full day school* bertujuan untuk membina akhlak dan membentuk kepribadian yang baik pada peserta didiknya. Dalam program tersebut tidak hanya memberi pengetahuan saja akan tetapi juga disertai pembentukan akhlak agar peserta didik terbiasa melakukan perilaku-perilaku yang baik dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Akhlak memiliki peranan yang sangat penting guna membentengi kepribadian peserta didik agar senantiasa menjaga keutuhan nama baik dirinya, sekolah maupun keluarga. Jika peserta didik memiliki akhlak yang baik maka akan mampu mempergunakan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam hal kebaikan pula. Akhlak menurut perspektif Islam adalah sejumlah prinsip dan ketentuan syariat baik yang diperintah maupun yang dilarang oleh Allah Swt. yang dijelaskan oleh nabi melalui ucapan, tindakan, dan sikap yang harus ditaati oleh setiap pribadi muslim dalam menjalani kehidupan dunianya.⁵

Di sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta globalisasi yang semakin hari semakin pesat menjadi tantangan yang cukup berat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan akhlak siswa. Pendidikan harus selalu siap siaga dalam mengimbangi pesatnya kemajuan teknologi. Pendidikan juga harus bisa mencegah dampak-dampak negatif yang diakibatkan dari pengaruh globalisasi, terlebih pada bentuk kepribadian masyarakat pada umumnya. Pembentukan akhlak siswa merupakan proses suatu sifat yang terpatrit dalam jiwa, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Dalam penelitian ini akan mengkaji pembentukan akhlak kepada sesama manusia. Adapun akhlak terhadap sesama manusia terdiri dari: akhlak kepada orang tua atau guru, akhlak kepada saudara, akhlak kepada teman dan akhlak kepada tetangga.

⁵ Mustofa. A. *Akhlak Tasawuf*. (Bandung: CV Setia, 2011), hlm. 92.

Hal tersebut dapat di lihat dari fenomena terjadinya degradasi akhlak pada siswa, tata kesopanan peserta didik yang kurang dan perilakunya tidak sesuai dan bertentangan dengan nilai-nilai yang berlaku di sekolah, seperti melecehkan gurunya, berkata buruk, mencela, mengejek, dan melawan guru (fisik maupun non fisik), melanggar disiplin sekolah, membolos, bertindak asusila, narkoba, tawuran dan masih banyak tindakan kriminal yang lainnya. Dari fenomena itulah banyak pendidikan yang bertransformasi dengan tujuan untuk pembenahan moral dan akhlak mulia siswa. Salah satu dari transformasi tersebut adalah diterapkannya sistem *full day school* (FDS) di beberapa sekolah di Indonesia. Sistem pendidikan FDS dimaksudkan agar siswa dapat mengurangi pergaulan bebas di luar sekolah. Jika siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah, maka interaksi dengan lingkungan luar menjadi lebih sedikit. Hal ini akan menjauhkan siswa dari pergaulan bebas semacam narkoba, tawuran pelajar, seks bebas, dan sebagainya. Karena di sekolah anak lebih terkontrol oleh guru yang membimbingnya. Berbeda jika anak sudah di rumah dan berinteraksi dengan lingkungan luar tanpa pengawasan dari orangtua.

Salah satu sekolah di Kabupaten Pekalongan yang memenuhi syarat untuk menerapkan *full day school* adalah SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Penerapan *full day school* di SMA Negeri 1 Sragi jika didasarkan pada pengertian *full day school* menurut pemerintah, dinilai masih belum optimal. Pasalnya, jam pembelajaran *full day school* yaitu jam 07.00 – 16.00 benar-benar hanya digunakan untuk pembelajaran seperti biasa

(materi), seharusnya separuh dari jam sekolah tersebut diisi dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler (pengembangan diri).

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian guru di SMA N 1 Sragi juga masih terkesan konvensional. Sementara dalam realitanya pembelajaran yang dibutuhkan dalam program *full day school* adalah pembelajaran yang modern dan mengacu pada penerapan Kurikulum 2013. Dan juga pemberian tugas oleh beberapa guru yang dinilai terlalu berlebihan. Karena seharusnya, untuk sekolah yang menerapkan sistem *full day school* itu, diharapkan dapat mengurangi beban anak dalam bersekolah karena mereka sudah menghabiskan setengah dari hari mereka untuk belajar di sekolah sehingga mereka dapat menggunakan sisanya untuk berkumpul dengan keluarga atau untuk beristirahat sehingga waktu mereka lebih efisien dan teratur. Jika guru masih memberikan beban yang banyak kepada siswa berupa pemberian tugas, maka akan merubah perilaku siswa ke arah yang kurang baik, karena siswa merasa terbebani dan kelelahan. Sehingga pelaksanaan *Full day school* tidak dapat membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik, karena siswa memiliki beban yang berat dan mudah kesal sebagian besar waktunya berada di sekolah hanya untuk belajar materi sekolah saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian secara mendalam tentang “Peran *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *full day school* di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pembentukan akhlak siswa di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana peran *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *Full day school* di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pembentukan akhlak siswa di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui peran *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai peran *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMA 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi data dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran *Full Day School* dalam membentuk akhlak siswa.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan akhlak siswa setelah mengikuti kegiatan belajar *Full Day School*.

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah akan pembentukan akhlak siswa dalam sistem *full day school* yang telah diterapkan di sekolah. selain itu juga sebagai masukan dalam meningkatkan intensitas supervisi.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai proses pelaksanaan sistem *full day school*. Selain itu, memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan pembentukan akhlak yang termuat dalam sistem *full day school* di sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari:

a. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini di arahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁶

Metode kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa katakata (bukan angka-angka) yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain. Atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis suatu peristiwa atau proses bagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.

⁶ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2006), hlm. 28

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini disebut penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan, atau suatu wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan (Arikunto, 2010: 3).⁷

2. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya. Adapun sumber data ini ada 2 macam, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁸ Sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Informan adalah orang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian. Di antara informan yang masuk dalam penelitian ini antara lain meliputi; supervisor (kepala sekolah atau

⁷ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm. 3.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

wakil kepala sekolah), beberapa guru dan beberapa siswa SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁹ Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti ini, sebagai penunjang dari sumber pertamanya. Data sekunder itu, biasanya telah tersusun dalam bentuk berupa dokumen-dokumen sekolah, buku, majalah, jurnal, dan yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, seperti keadaan geografi sekolah.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Wawancara

Kegiatan wawancara ini, terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Metode wawancara digunakan untuk melengkapi data-data yang belum terkodifikasikan pada lembaga yang diteliti, sehingga dengan metode ini kelengkapan atau validitas data dapat disuguhkan secara holistik. Adapun data yang

⁹ *Ibid.* hlm. 309.

ingin diperoleh dari teknik wawancara ini adalah tentang peran *full day school* di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Peran *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

Tema Wawancara

No.	Informan	Tema
1.	Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah	1. Proses penerapan <i>Full Day School</i> 2. Penerapan Kurikulum yang Digunakan
2.	Guru	1. Proses penerapan <i>Full Day School</i> 2. Peran <i>Full Day School</i> dalam Pembentukan Akhlak
3.	Siswa	1. Proses penerapan <i>Full Day School</i> 2. Peran <i>Full Day School</i> dalam Pembentukan Akhlak

b. Metode Observasi

Metode ini biasanya diartikan sebagai bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis, tentang fenomena-fenomena lapangan yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini peneliti gunakan untuk data tentang monografi, serta keadaan objek yang diteliti.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia, seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas yang sukar diperoleh dengan metode lain. Dengan teknik observasi partisipan

seperti ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati gejala-gejala penelitian secara lebih dekat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipan. Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik observasi ini, adalah keadaan mengenai lingkungan sekolah yang meliputi kegiatan sekolah sehubungan dengan proses penerapan *full day school*, peran *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.¹⁰ Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya, dokumentasi, yakni dokumen, berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notula rapat, catatan harian, dan sebagainya. Teknik ini dipergunakan untuk mencari data yang bersifat paten, misalnya; jadwal kegiatan *full day school*, program

¹⁰ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hlm. 206.

penerapan *full day school*, pertumbuhan dan perkembangannya dalam penerapan *full day school*, catatan, atau daftar-daftar kegiatan lainnya yang berkaitan dengan *full day school*.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Harsono, analisis data mempunyai posisi strategis dalam suatu penelitian. Namun perlu di mengerti bahwa dengan melakukan analisis tidak dengan sendiri dapat langsung menginterpretasikan hasil analisis tersebut. Menginterpretasikan berarti kita menggunakan hasil analisis guna memperoleh arti/makna. Sedangkan Interpretasi mempunyai dua arti yaitu: sempit dan luas. Arti sempit yaitu interpretasi data yang dilakukan hanya sebatas pada masalah penelitian yang di teliti berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah untuk keperluan penelitian tersebut. Sedangkan interpretasi dalam arti luas yaitu guna mencari makna dan hasil penelitian dengan jalan tidak hanya menjelaskan atau menganalisis data hasil penelitian tersebut, tetapi juga melakukan intervensi dari data yang diperoleh dengan teori yang relevan dengan penelitian tersebut.¹¹

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Prinsip dasarnya adalah kronologi. Berikut tahapan dalam analisis data tertata, Pertama, *Membangun sajian*, pada tahap ini

¹¹ Harsono. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 16.

cara yang mudah bergerak maju adalah memecah-mecah inovasi ke dalam komponen-komponen atau aspek-aspek khusus, dengan menggunakan ini sebagai baris matriks. Kolom matriks adalah jangka-waktu, dari penggunaan awal sampai penggunaan nanti. Jika terjadi perubahan dalam komponen selama jangka waktu itu, kita dapat memasukkan deskripsi singkat dari perubahan itu.¹²

Kedua, *Memasukkan data*. Pada tahap ini, penganalisis sedang mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu dapat ditempatkan dalam catatan-catatan lapangan wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian-bagian yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti dokumenter.¹³

Ketiga, *Menganalisis data*. Pada tahap ini, penganalisis dapat memahami lebih dalam mengenai apa yang terjadi dengan mengacu kembali pada aspek-aspek lain dari catatan lapangan, khususnya apa lagi yang dikatakan orang mengenai perubahan itu atau alasan-alasannya.¹⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari

¹² Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Buku. Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi. (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), hlm. 173

¹³ *Ibid*, hlm. 174.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 177.

lapangan. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

c. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

b. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.¹⁵

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang disusun terbagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal ini akan memuat beberapa halaman yaitu halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Bagian inti atau isi dalam penelitian ini, penulis menyusun ke dalam lima bab yang rinciannya adalah sebagai berikut:

¹⁵Harsono. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 16.

Bab I : Pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : dijelaskan kajian pustaka tentang Peranan *Full Day School* dan Pembentukan Akhlak. Peranan *Full Day School* yang terdiri dari: pengertian peranan, pengertian *full day school*, sistem pembelajaran *full day school*, tujuan pembelajaran *full day school*. Sub Bab Pembentukan Akhlak meliputi: pengertian pembentukan akhlak, pembagian akhlak dalam Islam, tujuan pembentukan akhlak, metode pembentukan akhlak dan faktor-faktor pembentukan akhlak, Tinjauan Pustaka dan Kerangka Berpiki

Bab III Hasil penelitian yang menguraikan: Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, Peranan *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Sragi, dan Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Sragi.

Bab IV Hasil penelitian tentang Peranan *Full Day School* dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, memaparkan peranan *Full Day School* di SMA Negeri 1 Sragi, dan Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 1 Sragi.

Bab V Penutup, bab ini menguraikan sub bab kesimpulan dari hasil penelitian dan sub bab saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak sekolah maupun bagi penelitian selanjutnya.

Selanjutnya Bagian Akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Full Day School* di SMA Negeri 1 Sragi berdasarkan hasil penelitian dilakukan sesuai dengan: (a) tujuan penerapan *full day school* di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan; (b) kurikulum *full day school* di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan; dan (c) indikator pelaksanaan *full day school* di SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.
2. Upaya yang telah dilakukan dalam pembentukan akhlak peserta didik yaitu: menanamkan dan membangkitkan keyakinan beragama, menanamkan etika pergaulan serta menanamkan kebiasaan yang baik.
3. Peran *Full Day School* dalam pembentukan akhlak peserta didik dapat terlaksana karena adanya: (a) kurikulum yang mendukung; (b) sumber daya manusia dari para pendidik yang mumpuni; dan (3) sarana prasarana dan fasilitas yang kontributif

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan



bagi SMA Negeri 1 Sragi dalam membentuk akhlak peserta didik, saran tersebut antara lain:



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi , Abu danJoko Tri Prastya. 2008. *MetodeBelajarMengajar*. Bandung: CV. PustakaSetia.
- Ahmadi, Ahmad, Drs dan Noor Salimi. 1991. *Dasar-dasarPendidikan Agama Islam*, Jakarta: BumiAksara.
- Ahsan, Muhammad, Sumiyati, dan Mustahdi. 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Buku Guru Cetakan ke-2*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.
- Ali, Muhammad Daud. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Ali danNurhayati.2006. *Pendidikan Agama Islam*.Bandung: PT. Inti Prima Aksara.
- Al-Rasyid dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat press.
- Arifin, Zainal. 1991. *EvaluasiInstruksional (Prinsip-Teknik-Prosedur)*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik (Edisirevisi VI)*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Azwar, Saifuddin.2012. *Dasar-dasarEvaluasiPendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- Baharudin H dan E. N Wahyuni. 2008.*TeoriBelajardanPembelajaran*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. *Al-Qur'an Al-KarimdanTerjemahannya*. Semarang: PT. KaryaToha Putra.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014) pasal 2.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Cet. Ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dokumen KTSP SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun 2018.
- Dokumentasi SMA Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan Tahun 2018.
- Fathurrohman, Pupuhdan M. Sobry Sutikno. 2007. *Metode Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*. Bandung: Rafika Aditama.
- Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunitas antar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail, SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Jakarta: Rasail Media Group.
- Karyanto, Umum Budi. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Cetakan Kedua)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no.22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- L., Cohen, Manion, L., & Mourrison, K. 2005. *Research Method in Education*. New York: the Taylor & Francis e-Library.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al Ma'arif.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abbudin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Nata, Abudin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner* Cetakan ke - 2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Salafuddin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial (Cetakan Pertama)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silberman, Melvin, L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach any Subject*. Terjemahan Muttaqien, Raisul. 2006. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Silberman, Melvin, L. 2007. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slamet, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D (Cetakan ke 17)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Jakarta: Prima Ufuk Semesta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Tahard dan Saiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama lengkap : YUYUN WIDIYANTI
Tempat, Tanggal lahir :Pekalongan 13 mei 1995
Alamat :Dukuh Tengah Rt 01 Rw 04, Desa Sumub Lor
kecamatan Sragi Kabupaten Pekalonga
Riwayat pendidikan : SD Sumub Lor 02 Lulus 2007
SMP N 05 Sragi Lulus 2010
SMA N 01 Sragi Lulus 2013
IAIN Pekalongan Jurusan Pendidikan Agama
Islan Angkatan 2013

B. BIODATA ORANG TUA

1. Ayah kandung
Nama lengkap : Tamani (alm)
Pekerjaan :
Agama : Islam
Alamat :
2. Ibu kandung
Nama lengkap : Kaswiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Tengah Rt 01 Rw 04, Desa Sumub Lor kecamatan
Sragi Kabupaten Pekalonga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website :: ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 242/In.30/J.6/TL.00/8/2018

Pekalongan, 27 Agustus 2018

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sragi
di –
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Yuyun Widiyanti
NIM : 2021113048
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Peran Full Day School dalam Pembentukan Akhlak di SMA Negeri 1 Sragi Kab Pekalongan”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan

Pt. Ketua Jurusan PAI



H. Agus Khumaedy, M. Ag

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
SRAGI

Jalan Raya Bulakpelem Sragi Kab. Pekalongan 51155 Telp. (0285) 4475136
Email : smasragi@ymail.com. Website : www.sman1sragi.sch.id

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN
Nomor : 188 /IV.4 / F / 2018

Yang bertanda tangan di baeah ini :

Nama : Drs. Rusmono

Jabatan. : kepala sekolah

Memberi ijin kepada :

Nama : yuyun widiyanti

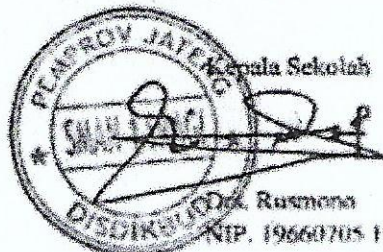
Nim : 2021113048

Semester : XI

Telah melakukan penelitian di SMA N 1 sragi dengan berjudul “ Peran Full Day School dalam pembentukan akhlak Siswa di SMA N1 SRAGI kab. Pekalongan “

Demikian surat keterangan ijin penelitian ini kami buat, agar dapat di gunakan sebagai mestinya

Sragi, 14 september 2018


Kepala Sekolah
Drs. Rusmono
NIP. 19660705 199412 1 001

